

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:

Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Halaman : 1107-1115

PERAN MAHASISWA ASISTENSI MENGAJAR PROGRAM MERDEKA BELAJAR DI SDIT AL-GHAZALI PALANGKA RAYA

Fiza Amanda, Yulia Rahmah

**Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Kota Palangka Raya,
Kalimantan Tengah**

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2399>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Amanda, F., & Rahmah, Y. (2024). PERAN MAHASISWA ASISTENSI MENGAJAR PROGRAM MERDEKA BELAJAR DI SDIT AL-GHAZALI PALANGKA RAYA . *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1107–1115. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2399>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





Vol. 2, No.2, Tahun 2024

PERAN MAHASISWA ASISTENSI MENGAJAR PROGRAM MERDEKA BELAJAR DI SDIT AL-GHAZALI PALANGKA RAYA

**Fiza Amanda,
Yulia Rahmah***

**Institut Agama Islam Negeri
Palangka Raya Kota Palangka
Raya, Kalimantan Tengah**

* Email Korespodensi:
fizaamanda5@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 22/11/2024
Diterima : 23/11/2024
Diterbitkan : 24/11/2024

Abstrak

Asistensi mengajar merupakan implementasi dari Kurikulum Merdeka yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi dalam pendidikan di tingkat sekolah dasar hingga menengah di bawah bimbingan dosen pembimbing lapangan. Program ini ditujukan bagi mahasiswa jurusan keguruan atau pendidikan yang ingin merasakan pengalaman sebagai tenaga pendidik. Tujuan dari program ini meliputi peningkatan pengetahuan, pengembangan sikap tanggung jawab, peningkatan kinerja, serta kontribusi terhadap masyarakat dan bangsa. Institut Negeri Islam Palangka Raya, sebagai salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan program ini, menjalin kerjasama dengan SDIT Al-Ghazali Palangka Raya, sebuah sekolah terakreditasi A. Mahasiswa juga berperan dalam berbagai aktivitas, termasuk mengajar di kelas, menghidupkan kembali perpustakaan, dan melaksanakan program Bengkel Mengaji untuk siswa yang membutuhkan bantuan dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, mahasiswa juga berpartisipasi dalam kegiatan peringatan hari-hari bersejarah. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis dalam mengajar, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kehidupan masyarakat

Kata kunci: Asistensi Mengajar; Pendidikan

Abstract

Teaching assistance is an implementation of the Independent Curriculum which provides an opportunity for students to contribute to education at the elementary to secondary school levels under the guidance of field supervisors. This program is intended for students majoring in teaching or education who want to experience being educators. The objectives of this program include increasing knowledge, developing a sense of responsibility, performance ranking, and contributing to society and the nation. The Palangka Raya Islamic State Institute, as one of the universities implementing this program, collaborates with SDIT Al-Ghazali Palangka Raya, an A-accredited school. Students also play a role in various activities, including teaching in class, reviving the library, and implementing the Bengkel Mengaji program for students who need help reading the Qur'an. In addition, students also participate in activities to commemorate historical days. Through this program, students not only gain practical experience in teaching, but also contribute to improving the quality of education and community life.

Key words: Teaching Assistant; Education



PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah inisiatif pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Tujuan program tersebut adalah menyiapkan lulusan perguruan tinggi dengan hardskill dan softskill yang dibutuhkan di dunia kerja saat ini (Bunari et al., 2023). Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh berbagai keterampilan yang akan membantu mereka memasuki dunia kerja. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) yang menjadi landasan penyelenggaraan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor nom. Maret 2020, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Badan Hukum dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4. Mei 2020 tentang program gelar dan akreditasi universitas. Merdeka Belajar ingin menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Pembelajaran kampus merdeka memberikan tantangan dan peluang untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta persyaratan keterampilan, permasalahan dunia nyata, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, persyaratan kinerja, tujuan dan prestasi (Sintiawati et al., 2022).

Dengan aturan pemerintah ini, perguruan tinggi di Indonesia mengubah kurikulumnya. Dalam Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti perkuliahan di luar program studi dalam perguruan tinggi yang sama selama satu semester atau setara dengan 20 sks. Untuk kasus ini, perkuliahan hanya mencakup mata kuliah yang wajib di universitas. Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa program Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini memiliki inovasi pembelajaran yang bertujuan menciptakan mahasiswa yang inovatif, kreatif, dan mampu mengembangkan potensi diri di bidang yang diminati (Stefanus et al., 2022). Sejak MBKM dibuat,

ada program pembelajaran di luar kelas yang ditawarkan dan bisa diikuti oleh mahasiswa. Program pembelajaran yang dibuat oleh MBKM memiliki 8 bidang kegiatan, yaitu: 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2) Magang Bersertifikat, 3) Studi Independen, 4) Kampus Mengajar/Asistensi Mengajar, 5) Indonesia International Student Mobility Award (IISMA), 6) Membangun Desa (KKN Tematik), 7) Proyek Kemanusiaan, dan 8) Studi Independen. Beberapa program telah diselenggarakan melalui situs kampusmerdeka.kemendikbud.go.id, salah satunya adalah program Kampus Mengajar di sekolah. Mahasiswa banyak mengikuti program ini saat ini.

Asistensi mengajar adalah salah satu bentuk implementasi Kurikulum Merdeka (MBKM) yang membantu mahasiswa berkontribusi di tingkat pendidikan sekolah dasar hingga menengah di bawah bimbingan dosen pembimbing lapangan (Sumadi et al., 2023). Program Asistensi Mengajar ini dirancang untuk mahasiswa yang kuliah di jurusan keguruan atau pendidikan dan tertarik merasakan pengalaman serta mengabdikan sebagai tenaga pendidik di berbagai tingkat sekolah (Dionchi et al., 2022). Adapun menurut (Zahara et al., 2024) Tujuan mahasiswa mengikuti program asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan pengetahuan yang didapatkan di program studi/kampus untuk dibagi kepada masyarakat, 2) Mengembangkan sikap bertanggung jawab mahasiswa atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, 3) Meningkatkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur, 4) Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara serta peradaban berdasarkan Pancasila, 5) Menjadi warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggung jawab pada Negara dan bangsa, 6) Meningkatkan kemampuan kerjasama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Institut Negeri Islam Palangka Raya salah satu perguruan tinggi yang memberikan program ini secara terbuka kepada mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam Institut Negeri Islam

Palangka Raya yang melakukan Asistensi Mengajar di SDIT Al-Ghazali Palangka Raya.

Dari pemaparan diatas kegiatan asistensi mengajar sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Kegiatan asistensi mengajar mencerminkan fakta yang sebenarnya yang dilakukan mahasiswa dilapangan. Menjadi hal penting jika kegiatan ini didokumentasikan, Agar semua kalangan dapat mengetahui pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar ini khusus bagi mahasiswa Institut Agama Islam Palangka Raya

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Lokasi

Kegiatan Asistensi mengajar ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2024 sampai tanggal 15 November 2024 di SDIT Al-Ghazali Palangka Raya. Kegiatan ini merupakan kemitraan antara SDIT Al-Ghazali dan Institut Negeri Islam Palangka Raya dalam program Asistensi Mengajar.

Mahasiswa yang mengabdikan terdiri dari dua program studi yaitu program studi PAI (Pendidikan Agama Islam) dan program studi PBA (Pendidikan Bahasa Arab). Yang berjumlah 6 orang, yang terbagi dari 3 mahasiswa PAI dan 3 mahasiswa PBA di SDIT Al-Ghazali Palangka Raya.

Prosedur Pelaksanaan

Kegiatan awal dilakukan pembekalan di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya bagi Dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa Program Asistensi Mengajar. Selanjutnya dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa ke SDIT Al-Ghazali Palangka Raya pada tanggal 17 Juli 2024. Kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa adalah observasi selanjutnya mahasiswa mengajar dan membuat laporan mendokumentasikan kegiatan praktik mengajar dan membuat laporan kegiatan harian mahasiswa selama menempuh kegiatan asistensi mengajar. Selain itu mahasiswa juga ikut membantu dalam berbagai kegiatan sekolah serta mengajar diluar prodi mahasiswa. Saat mahasiswa menjalankan kegiatan, mereka akan dibimbing oleh guru pamong, kepala sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan, serta tim monev (monitoring

dan evaluasi) yang akan memantau pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDIT Al-Ghazali merupakan salah satu mitra kegiatan asistensi mengajar Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Dimana di sekolah ini merupakan sekolah *modern school* yang terakreditasi A yang bertempat di Jln. Garuda IV no 51, Palangka, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya Prov. Kalimantan Tengah. Saat mulai dilaksanakan, mahasiswa program Asistensi Mengajar berbicara dengan guru pembimbing untuk mengetahui kebutuhan dan tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa Asistensi Mengajar. Kemudian, guru menjelaskan beberapa hal yang perlu dilakukan kepada para siswa. Berikut ini beberapa kegiatan mahasiswa mbkm :

Obsevasi

Observasi adalah langkah pertama dalam kegiatan asistensi mengajar setelah mahasiswa dilepas. Observasi dilakukan sebelum mahasiswa praktik mengajar. Pada kegiatan ini, mahasiswa akan mengenal lingkungan sekolah, bertemu kepala sekolah, guru pamong, serta mendiskusikan program kerja yang akan dilakukan di sekolah. Observasi ini dilakukan selama 2 minggu, selama itu mahasiswa mengamati kegiatan yang berlangsung di sekolah dan menyesuaikan diri di sekolah.



Gambar 1. Bertemu dengan kepala sekolah

Tahap Pelaksanaan

Selama kegiatan pengabdian ini, mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman karena berinteraksi langsung dengan guru, tenaga kependidikan, dan siswa. Kegiatan yang dilakukan antara lain mengajar, menghidupkan kembali perpustakaan, bengkel mengaji dan Braingym.

a. Mengajar

Setelah observasi selama 2 minggu mahasiswa MBKM mulai diberikan jadwal mengajar

sesuai dengan jurusan masing-masing Mahasiswa mbkm, ada yang adapat kelas 1 dan 2, kelas 3 dan 4, 5 dan 6. Ada beberapa guru juga terkadang minta tolong untuk menggantikan mengaja diluar jurusan mahasiswa misalnya mengajar mata pelajaran Seni Budaya, Calistung, TIK, Matematika, Pend. Pancasila, B. indo,B.inggris dan Ipas. Ini memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa mbkm untuk mengajar diluar jurusan mereka.



Gambar 2. Mengajar Mapel Bahasa Arab



Gambar3. Mengajar mapel Seni Rupa kelas 1



Gambar 4. Mengajar mapel IPAS kelas 1



Gambar 5. Mengajar mapel Bahasa Arab kelas 3

Bahkan mahasiswa juga terlibat dalam mengurus atau mendampingi atau menjagakan kelas saat proses belajar berlangsung.

b. Brain Gym

Brain gym adalah serangkaian gerakan sederhana yang menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan anak dan mengurangi

kecemasan, stres, dan depresi. Gerakan ini melibatkan seluruh tubuh untuk membantu anak mengapresiasi berbagai bentuk gerakan dengan otak mereka (Adimayanti et al., 2019). Brain gym ini adalah salah satu kegiatan rutinintasi siswa SDIT Al-Ghazali Palangka Raya yang dilakukan di halaman depan sesuai dengan kelas masing-masing bersama ustazd/ustadzah sebelum memasuki kelas.



Gambar 6. Brain gym yang dipimpin oleh mahasiswa mbkm

3. Program Mahasiswa mbkm

Selain mengajar mahasiswa juga membuat program yang dibuat diantaranya, Bengkel Mengaji dan menghidupkan kembali Perpustakaan.

a. Bengkel mengaji

Bengkel mengaji adalah salah satu program mahasiswa mbkm yang bertujuan untuk mengajar para siswa yang kurang lancar mengaji atau masih terbata-bata dalam mengaji. Bengkel mengaji ini dikhususkan untuk siswa kelas 4, 5 dan 6 dilaksanakan setiap hari senin sampai rabu setelah sholat dhuha.



Gambar 3. Mengajar Ngaji dengan teknik Tilawati

b. Perpustakaan

Perpustakaan ini sempat berhenti dioperasikan sebelumnya, saat ini perpustakaan diambil alih oleh mahasiswa mbkm dan mulai dibuka kembali. Disana

mahasiswa mbkm membersihkan, merapikan menata buku perpustakaan dan memasang beberapa poster di perpustakaan.



Gambar 4. Menata dan menempel poster di



Gambar 5. Merapikan Buku perpustakaan

4. Ikut serta dalam memperingati hari bersejarah

Mahasiswa mbkm juga ikut serta dalam memperingati hari bersejarah misalnya hari ulang tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-79 pada tanggal 17 Agustus 2024, hari Santri tanggal 22 Oktober 2024, Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 2024, dan hari pahlawan tanggal 10 November 2024.



Gambar 6. Upacara HUT RI ke-79



Gambar 7.

17 Agustus Lomba ustadz/ustadzah dan Mahasiswa mbkm



Gambar 8. Memperingati hari santri



Gambar 9. Memperingati hari pahlawan



Gambar 10. Lomba Membanca sumpah pemuda

KESIMPULAN

Kegiatan MBKM Asistensi Mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa IAIN Palangka Raya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di SDIT Al-Ghazali Palangka Raya adalah salah satu bentuk

pengabdian yang kepada masyarakat melalui ranah pendidikan. Selama melakukan kegiatan kurang lebih selama 4 bulan pengabdian, mahasiswa memiliki peran untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lainnya secara aktif di SDIT Al-Ghazali Palangka Raya. Sekaligu Mahasiswa mbkm juga berperan dalam menghidupkan kembali atau mengaktifkan kembali program bengkel mengaji dan perpustakaan dan ikut serta memeriahkan lomba-lomba yang diadakan. Karena itu, peran mahasiswa sangat

penting dalam mendukung kegiatan guru pembimbing dalam proses belajar mengajar siswa, mulai dari menyampaikan materi, memberikan penilaian, hingga mengevaluasi siswa. Mahasiswa belajar menjadi seorang pendidik di sekolah sebelum lulus dari perkuliahan dan mengajar di sekolah. Ini karena mahasiswa yang ikut program Asistensi Mengajar berasal dari program studi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimayanti, E., Haryani, S., & Astuti, A. P. (2019). Pengaruh Brain Gym Terhadap Kecemasan Anak Pra Sekolah Yang Di Rawat Inap Di RSUD UNGARAN. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.31596/jcu.v8i1.307>
- Bunari, B., Nurlita, E., Yuliana, F. I., & Junianto, W. (2023). PERAN MAHASISWA ASISTENSI MENGAJAR PROGRAM KAMPUS MERDEKA DI SMA NEGERI 15 PEKANBARU. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN (ABDIMAS SEAN)*, 1(02), Article 02.
- Dionchi, P. H. P., Gumilar, H. S., Zahro, S. L., Mutmainah, E., & Apriyadi, D. W. (2022). Peran mahasiswa asistensi mengajar Pendidikan Sosiologi dalam kegiatan akademik mata pelajaran Sosiologi di SMAN 3 Kota Malang. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(7), Article 7. <https://doi.org/10.17977/um063v2i7p646-655>
- Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi Civitas Akademik dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal*

- Basicedu, 6(1), Article 1.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2036>
- Stefanus, P., Panatra, V., Prasetya, M., & Tiatry, S. (2022). Gambaran MBKM Asistensi Mengajar di SMP X Kota Tangerang. *Prosiding Serina*, 2(1), 481–488.
- Sumadi, S., Kusumaningrum, S., & Rahayu, D. (2023). Implementasi Model Evaluasi Context, Input, Process, and Product (CIPP) dalam Program Asistensi Mengajar di SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 5(1), Article 1.
<https://doi.org/10.33365/jm.v5i1.2393>
- Zahara, L., Nuraini, Hidayatullah, Z., & Ariandani, N. (2024). Peran Mahasiswa Program Asistensi Mengajar di SMAN Lombok Timur. *Jurnal Teknologi Informasi untuk Masyarakat*, 2(1), Article 1.